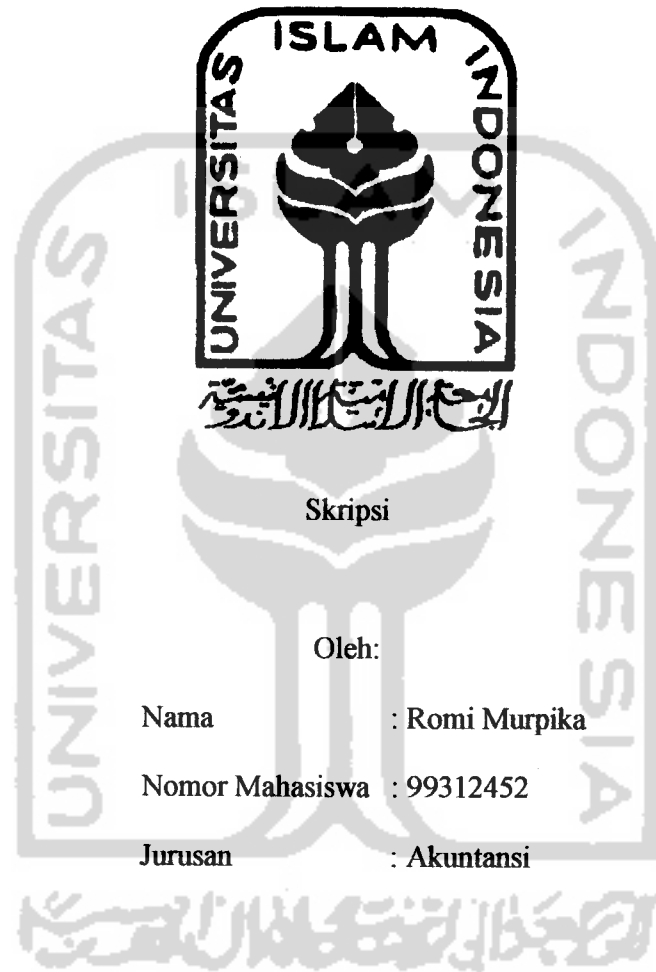


**PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP PENINGKATAN
KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING
(Studi empiris terhadap auditor di kantor akuntan publik di provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Skripsi

Oleh:

Nama : Romi Murpika

Nomor Mahasiswa : 99312452

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

**PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP PENINGKATAN
KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING
(Studi empiris terhadap auditor di kantor akuntan publik di provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-I jurusan Akuntansi

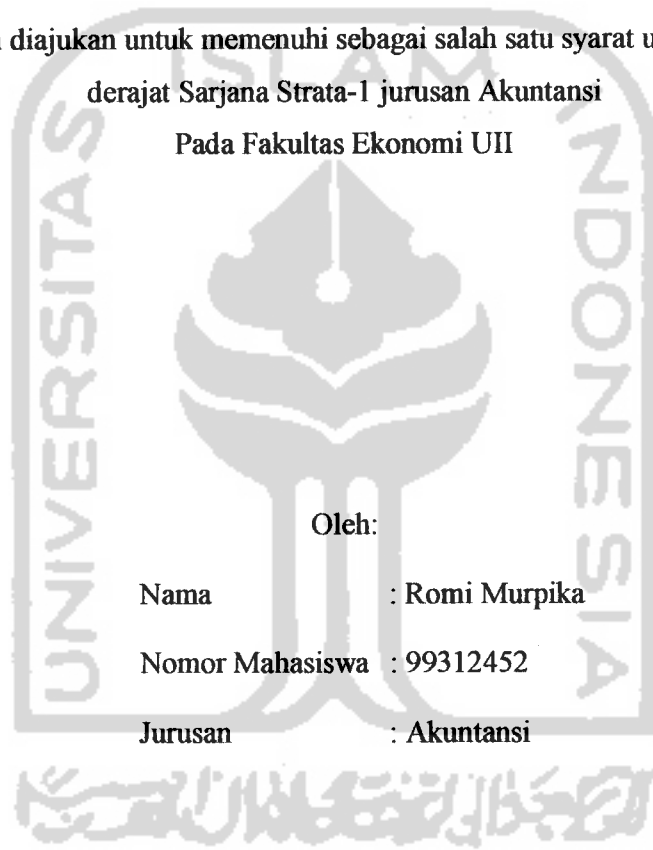
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Romi Murpika

Nomor Mahasiswa : 99312452

Jurusan : Akuntansi



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

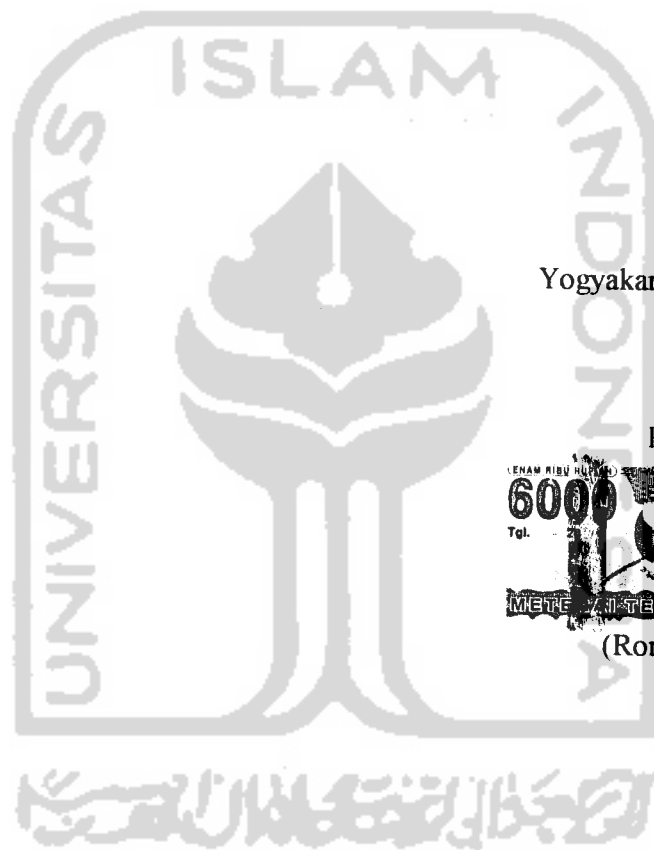
YOGYAKARTA

2006

GARUH PE
EAHLIAN,
mpiris terha
J

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan berlaku



Yogyakarta, 14 Juli 2006

Penyusun



(Romi Murpika)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor
Dalam Bidang Auditing**

Disusun Oleh: ROMI MURPIKA
Nomor mahasiswa: 99312452

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 28 Agustus 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA
Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga atas berkat ridha-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dari awal sampai akhir.

Skripsi ini saya selaikan guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini saya mengambil judul **Pengaruh pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing**

Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan khususnya para auditor yang bekerja secara profesional dalam bidangnya, agar dapat mengetahui gambaran jelas bahwasanya apakah pengalaman mempunyai pengaruhnya terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing. Oleh sebab itu kajian ini diharapkan dapat memotivasi para auditor untuk terus mencari pengalaman dalam bekerja sebagai auditor, agar dapat meningkatkan keahlian yang merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menyelesaikan tugas pemeriksaannya secara baik agar memperoleh hasil yang maksimal.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati disampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing dalam

penyusunan skripsi ini, sehingga dapat selesai seperti yang diharapkan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. Yunan Najamuddin, MBA, selaku dosen pembimbing Skripsi
3. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak, selaku dosen penguji Skripsi
4. Kedua orang tuaku Bapak Moedakir, Ibu Metty Susanti P, adik Rendy, Nenek, Bibi, Ibu Enung dan keluarga yang telah sabar menunggu saya menyelesaikan kuliah hingga selesai
5. Ang Asep dan Tete yang selalu memberi semangat dan bersabar
6. Bapak kos dan keluarga yang memberikan suasana kekeluargaan
7. Teman-teman yang selalu memberi bantuan baik moril maupun materil, maupun teman-teman seperjuangan seperti Topan dan Crue A-Kom nya, Bagas dan istri, Inkus dan keluarga, Aam, Aan, Heru, Nurul, Teman-teman kos Royhan, Danu, Azmi, Gopa, Dropi, Okta, Om Indra, Pak Nugie, Mas gunawan, dan semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, disadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan untuk itu mohon diharap maklum

Yogyakarta, 29 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Auditing.....	9
2.2 Pengertian Auditor Independen.....	10
2.3 Pengertian Keahlian Auditor.....	11
2.4 Standar Auditing Tentang Keahlian Auditor.....	13
2.5 Pentingnya Pengalaman dalam Meningkatkan Keahlian Auditor.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Tipologi Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel.....	19
3.4 Hasil pengumpulan Data.....	20
3.5 Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	20
3.6 Alat Analisis Data.....	22

3.7 Teknik Pengujian Hipotesis.....	23
3.7.1 Operasional Hipotesis.....	23
3.7.2 Uji Hipotesis I.....	24
3.7.3 Uji hipotesis II.....	25
BAB IV ANALISIS DATA.....	27
4.1 Analisis Deskriptif.....	27
4.2 Penilaian Responden Terhadap Variabel-Variabel Independen.....	30
4.3 Penilaian Responden Terhadap Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing.....	34
4.4 Analisis Kuantitatif.....	38
4.5 Implikasi penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran-saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1	
Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin.....	28
Tabel 4.2	
Klasifikasi responden berdasarkan umur.....	29
Tabel 4.3	
Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	30
Tabel 4.4	
Jawaban responden untuk lamanya bekerja/menjadi auditor.....	31
Tabel 4.5	
Jawaban responden untuk banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.....	32
Tabel 4.6	
Jawaban responden untuk banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit.....	33
Tabel 4.7	
Jawaban responden tentang keahliannya dalam hal merencanakan Program kerja pemeriksaan.....	34
Tabel 4.8	
Jawaban responden tentang keahliannya dalam hal menyusun Program kerja pemeriksaan.....	35
Tabel 4.9	
Jawaban responden tentang keahliannya dalam hal melaksanakan Program kerja pemeriksaan.....	36
Tabel 4.10	
Jawaban responden tentang keahliannya dalam hal menyusun kertas kerja pemeriksaan.....	37
Tabel 4.11	
Jawaban responden tentang keahliannya dalam hal menyusun laporan hasil pemeriksaan.....	38
Tabel 4.12	
Hasil analisis uji validitas.....	41
Tabel 4.13	
Hasil analisis uji reliabilitas.....	43
Tabel 4.14	
Ringkasan Hasil analisis regresi linear berganda.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	
Analisis regresi linear berganda dengan program SPSS.....	56
Lampiran 2	
Analisis Validitas dan Reabilitas dengan program SPSS.....	58
Lampiran 3	
Gambar grafik normal p-p plot dan scatterplot regresi linear berharga.....	62
Lampiran 4	
Perhitungan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan Nilai t hitung	64
Lampiran 5	
Data Penelitian	65
Lampiran 6	
Nilai persentase untuk distribusi t.....	67
Lampiran 7	
Nilai persentase untuk distribusi F.....	68
Lampiran 8	
Kuesioner.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia usaha, hal ini memicu persaingan yang makin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk tetap mengikuti persaingan tersebut terus dilakukan oleh pengelola perusahaan, salah satu kebijaksanaan yang sering ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangannya oleh akuntan publik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dikelolanya sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi untuk tetap bekerjasama. Pihak-pihak ekstern perusahaan tentunya tidak ingin kesempatan ataupun modal yang ditanamkan terbuang sia-sia tanpa memperoleh keuntungan yang diharapkan. Pihak-pihak pemakai eksternal (*eksternal user*) informasi akuntansi keuangan adalah pihak-pihak perusahaan, yang biasanya terdiri atas beberapa pihak seperti, pemilik perusahaan, karyawan, investor, kreditor badan pemerintah, organisasi nirlaba, dan masyarakat (Simamora, 2000). Dengan penggunaan jasa akuntan sebagai pihak yang independen, pihak-pihak yang berkepentingan tersebut memperoleh kepastian tentang apa-apa yang berkaitan dengan perusahaan

Auditor sebagai penyedia laporan keuangan auditor, mempunyai tugas yang tidak ringan dalam menjalankan tugas pemeriksaannya. Amanat yang diemban harus dapat dilaksanakan dengan sikap yang profesionalisme serta

menjunjung tinggi etika profesi yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan setiap tugasnya. Mengingat peran auditor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha, peningkatan profesional auditor sangat penting untuk terus dilakukan. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), akuntan dituntut untuk dapat menjalankan setiap standar yang ditetapkan didalam SPAP tersebut. Standar-standar tersebut meliputi standar auditing, standar atestasi, dan standar jasa akuntansi dan review. Selanjutnya, dalam penelitian ini topik yang akan dibahas dikhususkan pada salah satu standar yang terdapat dalam SPAP yaitu standar yang mengatur tentang keahlian auditor independen.

Dalam standar umum SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian Auditor Independen yang terdiri atas paragraf 03 – 05, menyebutkan secara jelas tentang pelatihan dan keahlian auditor independen. Berkaitan dengan keahlian auditor independen dalam paragraf pertama sebagai berikut: “Auditor harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknik cukup sebagai auditor” (SPAP, 2001). Standar umum pertama tersebut menegaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan untuk melaksanakan audit adalah harus memiliki pendidikan serta pengalaman yang memadai dalam bidang auditing. Selanjutnya, penelitian ini dipersempit lagi dengan mengambil permasalahan pada aspek pengalaman yang dimiliki auditor independen. Mengingat pengalaman seseorang auditor berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang

telah diperoleh auditor. Sebagaimana yang diatur dalam paragraf ketiga SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian Auditor Independen disebutkan :

Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntan dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit....(SPAP,2001)

Keahlian merupakan salah satu faktor utama yang dimiliki oleh seorang auditor, dengan memiliki keahlian yang luas memungkinkan tugas-tugas pemeriksaan yang dijalankan dapat diselesaikan secara baik dengan yang maksimal

Keahlian yang dimiliki auditor yang diperoleh dari pendidikan formalnya harus terus ditingkatkan. Salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang auditing dan akuntansi. Pengalaman yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh melalui proses yang bertahap, seperti pelaksanaan tugas-tugas pemeriksaan, pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan keahlian auditor.

Faktor pengalaman selain mempunyai peran yang penting bagi peningkatan keahlian auditor, juga mempunyai arti penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan sikap seorang auditor. Sebagaimana dikemukakan oleh ahli psikologis, bahwa perkembangan adalah bertambahnya potensi untuk bertingkah laku (knoer & haditono,1999). Dari pengalaman-pengalaman yang didapatkan auditor, memungkinkan berkembangnya potensi yang dimiliki oleh auditor melalui proses yang dapat dipelajarinya. Dalam teori psikologi perkembangan lainnya dikemukakan, bahwa perkembangan dilukiskan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku

yang lebih tinggi (knoers & Haditono, 1999). Dari pengembangan pengalaman yang diperoleh auditor berdasarkan teori tersebut menunjukkan dampak yang positif bagi penambahan tingkah laku yang dapat diwujudkan melalui keahlian yang dimiliki untuk menjadi lebih memiliki kecakapan yang matang.

Terkait dengan topik penelitian ini, beberapa penelitian mengenai pengalaman auditor telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Noviyani & Bandi (200), pada penelitian yang telah dilakukan di KAP-KAP yang terdapat di kota Semarang, memberikan kesimpulan pada penelitiannya bahwa pengalaman yang berpengaruh pada struktur pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinya. Noviyani dan bandi (2002), menyatakan bahwa pengalaman seseorang auditor berpengaruh pada struktur pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinya. Dengan asumsi bahwa pengetahuan sebagai unsur keahlian maka peneliti tertarik untuk menentukan topik penelitian berkaitan dengan pengalaman auditor yang dihubungkan dengan keahlian yang dimiliki oleh auditor. Pengalaman auditor yang akan dibahas adalah pengalaman yang diperoleh dari lamanya auditor bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Keahlian yang dimaksudkan adalah keahlian auditor dalam bidang pemeriksaan dengan penambahan pengalaman yang diperolehnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut : **“PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP PENINGKATAN KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah secara parsial dan bersama-sama pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya auditor bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan, serta banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit permasalahan agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka lingkup masalah dalam penelitian ini ter batasi pada pengaruh pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya responden bekerja/menjadi seorang auditor, dari tugas-tugas pemeriksaan yang telah dilakukannya, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan bersama-sama pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi seorang auditor, dari tugas-tugas pemeriksaan yang telah dilakukannya, dan dari banyaknya jenis-jenis perusahaan yang telah diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing, yang akan

diuji berdasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data penelitian dan kajian-kajian dari beberapa literatur yang terkait

1.4.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban apakah pengalaman yang diperoleh auditor dari ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing, sekaligus dapat menambah wawasan dan kajian teoritis khususnya dibidang pengauditan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Pembahasan ini meliputi: pengertian auditing, pengertian auditor independen, pengertian keahlian auditor, standar tentang keahlian auditor, arti pentingnya pengalaman dan keahlian auditor

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Uraian yang disajikan meliputi: tipologi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, sumber data penelitian, metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data, serta teknik pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan tentang hasil-hasil pengolahan data penelitian sekaligus pembahasannya. Analisis data yang dikemukakan pada bagian ini meliputi:

- Analisis diskriptif
- Penilaian responden terhadap variabel-variabel independen.
- Penilaian responden terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing
- Analisis kuantitatif, yang meliputi:
 - Uji kualitas data, dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas data tersebut
 - Uji regresi linear berganda

Pada bab ini akan tampak hasil konsekuensi hipotesis yang diajukan apakah menolak atau mendukung hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Auditing

Untuk memepelajari auditing, dan profesi akuntan publik dengan mendalam, perlu kiranya diketahui definisi auditing. Definisi yang sangat terkenal adalah yang berasal dari ASOAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) dalam Abdul Halim (2001) yang mendefinikan auditing sebagai:

“Suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan”

Selain definisi diatas, APC (*Auditing Practise committee*) dalam Abdul Halim (2001) mengemukakan definisi Auditing sebagai berikut:

“An auditing is the independent examination of, and expression of opinion on, the financial statement of enterprise by an appointed auditor in pursuance of that appointment and in compliance with any relevant statutory abligation”.

Sedangkan menurut Miller dan Bailey dalam Abdul Halim (2001):

“An audit is a methodical review and objective examination of an item, including the verification of specific information as determined by the auditor or as estabished by general practise. Generally, the purepose of an audit is to express an opinion on or reach a conclusion about what was audited”

Alvin A. Aren dan James K. Loebbeche dalam Abdul Halim (2001)

memberikan definisi auditing sebagai berikut:

“Auditing adalah proses yang ditempuh oleh seorang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas (satuan) usaha

untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan”

Dari beberapa definisi auditing diatas, dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada tiga elemen fundamental dalam auditing, yaitu:

1. Seorang Auditor harus independen

Pada definisi menurut Alvin A. Arens James K. Loebbeche serta APC jelas dikemukakan secara eksplisit tentang independensi tersebut. Sedangkan pada dua definisi yang lain independensi tercermin dari kata-kata *objective*.

2. Auditor bekerja mengumpulkan bukti (*evidence*) untuk mendukung pendapatnya.

Pada definisi menurut APC, bukti tersebut tercermin dari kata *pemeriksaan* (*examination*), dan pada tiga definisi yang lain sudah lebih eksplisit.

3. Hasil pekerjaan auditor adalah laporan (*report*)

Laporan merupakan hasil yang harus disampaikan auditor kepada pengguna laporan keuangan. (Abdul Halim,2001)

2.2 Pengertian Auditor independen

Auditor independen merupakan salah satu tipe auditor dari tipe-tipe auditor yang umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- Auditor internal, merupakan karyawan suatu perusahaan tempat mereka melakukan audit
- Auditor pemerintah, yaitu auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan.

- Auditor independen, yaitu para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien

Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi pada laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintah, maupun individual perseorangan. Disamping itu, auditor juga menjual jasa lain yang berupa konsultasi pajak, konsultasi manajemen, penyusunan system akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta jasa-jasa lainnya (Abdul Halim, 2001)

Aturan Etika kompartemen Akuntan publik mendefinisikan akuntan publik sebagai akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan untuk menjalankan praktik akuntan publik. Praktik akuntan publik adalah pemberian jasa profesional kepada klien yang dilakukan oleh IAI-KAP yang dapat berupa jasa audit, jasa atestasi, jasa akuntansi dan riview, perpajakan, perencanaan keuangan perorangan, jasa pendukung litigasi dan jasa lainnya yang diatur dalam standar profesional akuntan publik (IAI,2000).

Auditor independen mempunyai tanggung jawab utama untuk melaksanakan fungsi pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan perusahaan. Auditor independen bekerja dan memperoleh penghasilan yang dapat berupa fee per jam kerja.

2.3 Pengertian Keahlian Auditor

Menurut Bedrad (1989) dalam Rosuli (2000), keahlian merupakan pengetahuan tentang lingkungan tertentu, pemahaman tentang masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut, dan keterampilan untuk memecahkan

masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut. Keahlian audit adalah pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Disebutkan juga bahwa orang yang ahli adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan suatu pekerjaan dengan cara mudah, cepat, menggunakan intuisinya dan sangat jarang melakukan kesalahan.

Menurut Tan dan Libby (1997) dalam Rosuli (2000), keahlian audit dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu: (1) keahlian teknik, dan (2) keahlian non teknik. Keahlian teknik adalah kemampuan mendasar seseorang auditor berupa pengetahuan prosedural dan kemampuan klerikal lainnya dalam lingkup akuntansi secara umum dan auditing. Sedangkan keahlian non teknis merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang auditor yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor personal dan pengalaman.

Auditor harus memiliki keahlian yang diperlukan dalam tugasnya, keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup antara lain : merencanakan program kerja pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan menyusun laporan hasil pemeriksaan (praptomo, 2002)

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Sifat-sifat profesional adalah kondisi-kondisi kesempurnaan teknik yang dimiliki seseorang melalui latihan dan belajar selama bertahun-tahun yang berguna untuk mengembangkan teknik tersebut, dan keinginan untuk mencapai kesempurnaan dan keunggulan

dibandingkan dengan rekan sejawatnya. Jadi, Profesional sejati harus mempunyai sifat yang jelas dan pengalaman yang luas. Jasa yang diberikan kepada klien harus diperoleh dengan cara-cara yang professional. Selanjutnya, jasa pelayanan profesional harus diperoleh dari belajar, Latihan, pengalaman dan penyempurnaan keahlian seseorang.

2.3 Standar Auditing Tentang keahlian Auditor

Kompetensi mengenai keahlian auditor, telah diatur dalam Standar Umum yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yaitu Standar Umum Seksi 210 yang mengatur tentang Pelatihan dan Keahlian Auditor Independen. Seksi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- Standar Umum Pertama, paragraf 01-02
- Pelatihan dan keahlian Auditor Independen, paragraph 03-05
- Tanggal Berlaku Efektif, paragraph 06

secara lengkap isi standar auditing dalam seksi 210 ini, sebagai berikut:

(SPAP, per 1 januari 2002)

STANDAR UMUM PERTAMA

01 Standar umum pertama berbunyi:

“Audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.”

02 Standar umum pertama menegaskan bahwa betapapun tingginya kemampuan seseorang dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan yang dimaksudkan dalam standar auditing ini, jika ia tidak memiliki pendidikan serta pengalaman memadai dalam bidang auditing.

PELATIHAN DAN KEAHLIAN AUDITOR INDEPENDEN

3 Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang professional auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus secara memadai mencakup aspek teknik maupun pendidikan umum. Asisten junior, yang baru masuk kedalam karier auditing harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan *review* atas pekerjaannya dari atasannya yang lebih berpengalaman. Sifat dan luas supervisi dan *review* terhadap hasil pekerjaan tersebut harus meliputi keanekaragaman praktik yang luas. Auditor independen yang memikul tanggung jawab akhir atas suatu perikatan, harus menggunakan pertimbangan matang dalam setiap tahap pelaksanaan supervisi dan *review* terhadap hasil pekerjaan dan pertimbangan yang dibuat asistennya. Pada gilirannya, para asisten tersebut harus juga memenuhi tanggung jawabnya menurut tingkat dan fungsi pekerjaan mereka masing-masing.

04 Pendidikan formal auditor independen dan pengalaman profesionalnya saling melengkapi satu sama lain. Setiap auditor independen yang menjadi penanggung jawab suatu perikatan harus menilai dengan baik kedua persyaratan profesional ini dalam menentukan luasnya supervisi dan *review* terhadap hasil kerja asistennya. Perlu disadari bahwa yang dimaksudkan dengan pelatihan seseorang profesional mencakup pula kesadarannya untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Ia harus mempelajari, memahami, dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

05 lam menjalankan praktiknya sehari-hari, auditor independen menghadapi berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang sangat bervariasi, dari yang benar-benar obyektif sampai kadang-kadang secara ekstrem berupa pertimbangan yang disengaja menyesatkan. Ia diminta untuk melakukan audit dan memberikan pendapat atas laporan keuangan suatu perusahaan karena, melalui pendidikan, pelatihan dan pengalamannya, ia menjadi orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing, serta memiliki kemampuan untuk menilai secara obyektif dan menggunakan pertimbangan tidak memihak terhadap informasi lain yang berhasil diungkapkan melalui auditnya

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

06 Seksi ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2001. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam seksi ini diizinkan. Masa transisi ditetapkan mulai tanggal mulai dari 1 Agustus 2001 sampai dengan 31 desember 2001. Dalam masa transisi tersebut berlaku standar yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001. Setelah tanggal 31 desember, hanya ketentuan dalam seksi ini yang berlaku.

2.5 Pentingnya Pengalaman Dalam Meningkatkan keahlian Auditor

Pengalaman mempunyai hubungan erat dengan keahlian auditor, pencapaian keahlian seseorang auditor berasal dari pendidikan formalnya juga diperluas lagi dengan pengalaman-pengalaman dalam praktik audit. Buku-buku psikologi tentang keahlian menarik dua kesimpulan umum, Ashton (1991) dalam Noviyani & Bandi (2002) menyatakan : (1) pemilikan pengetahuan khusus adalah penentu keahlian, (2) pengetahuan seorang ahli diperoleh melalui pengalaman kerja selama bertahun-tahun. Christ (1993) dalam mengemukakan bahwa pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih pula

Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan cukup akan tugasnya. Kenyataannya menunjukkan makin lama tenaga bekerja, semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja maka makin sedikit pula pengalaman yang diperoleh. Pengalaman bekerja memberikan keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah. Kebiasaan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sejenis merupakan sarana positif untuk meningkatkan keahlian tenaga kerja. (Hadiwiryo, 2002)

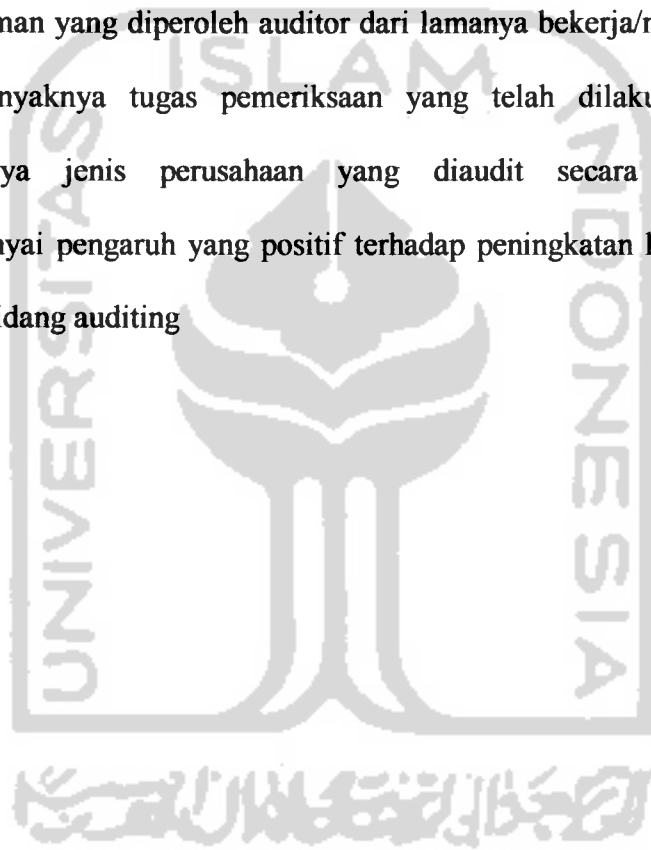
Pengalaman merupakan atribut yang penting yang dimiliki auditor, terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang sudah berpengalaman serta auditor yang lebih berpengalaman, lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan yang berpengalaman, lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan yang sudah berpengalaman serta auditor yang lebih banyak dengan auditor yang sudah berpengalaman serta auditor yang berpengalaman, lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan yang berpengalaman lebih selektif terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan yang kurang berpengalaman. Disamping itu auditor junior akan lebih merasa khawatir terhadap *judgement* yang telah dia buat

Hasil penelitian yang lain menyimpulkan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengetahuan auditor (Noviyani & Bandi 2002). Dengan demikian, pengalaman merupakan unsure profesional yang penting untuk membangun pengetahuan dan keahlian seorang auditor. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) bahwa persyaratan yang dituntut dari auditor independen adalah orang yang memiliki pendidikan dan pengalaman berpraktik sebagai auditor independen.

Dari uraian diatas maka diperoleh hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

H(1): Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.

- H(2): Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing
- H(3): Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing
- H(4): Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, suatu cara penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dikirimkan secara langsung ke Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat responden bekerja. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama berkaitan dengan variabel-variabel yang tercakup kedalam pengalaman. Pada bagian ini terdiri atas tiga butir pertanyaan yang masing-masing pertanyaan mewakili masing-masing variabel independen, yaitu lama responden menjadi auditor independen, banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit responden. Bagian kedua berisi lima butir pertanyaan yang berhubungan dengan keahlian auditor yang diadopsi dan dikembangkan dari pusdiklat BPKP. Responden diminta untuk mengukur keahliannya dalam skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 7. Bagian ketiga kuesioner berisi tentang data umum dan identitas responden.

Modus penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan cara mendatangi KAP-KAP tempat responden bekerja. Kuesioner disebar pada lima buah KAP yang berada dipropinsi Daerah Istimewa, dengan proporsi pembagian untuk masing-masing KAP berjumlah delapan buah kuesioner.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di propinsi Daerah Yogyakarta. Kreteria responden adalah para auditor yang bekerja sebagai tenaga pemeriksa.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah KAP-KAP tempat responden bekerja, yang berada dipropinsi Daerah istimewa Yogyakarta. Lebih khusus lagi, peneliti membatasi hanya 5 (lima) buah KAP saja yang menjadi populasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *Propability sampling*, yaitu setiap elemen mempunyai probabilitas (kemungkinan) yang sama untuk dipilih. Sampling adalah cara pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi (Supranto,2000). Kuesioner-kuesioner yang dikirimkan kepada pimpinan KAP yang bersangkutan kemudian pendistribusiannya diserahkan sepenuhnya kepada pimpinan KAP kepada para auditor yang bekerja pada instansinya. Selanjutnya kuesioner yang telah diisi dengan benar dan lengkap oleh para responden dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

3.3 Variabel dan pengukuran variabel

Variabel-variabel independen (pengaruh) dalam penelitian ini meliputi: pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi seorang auditor independen (X_1) yang diukur dengan lamanya responden menjadi seorang auditor independen dalam satuan bulan, pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas-tugas pemeriksaan (X_2) diukur dengan jumlah

tugas pemeriksaan yang telah dilakukan responden dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit responden (X_3) diukur dengan jumlah jenis perusahaan yang telah diaudit. Variabel dependen (Y) adalah keahlian auditor independen dalam bidang auditing. Pengukuran keahlian auditor independen dalam bidang auditing menggunakan instrumen yang dikembangkan dari pusdiklat BPKP (pratomo, 2002). Instrumen ini terdiri dari 5 items yang melihat keahlian yang diperlukan auditor dalam tugasnya, keahlian ini meliputi : merencanakan program pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaaan dan menyusun laporan hasil pemeriksaan

3.4 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dimulai pada tanggal 28 Februari 2006 sampai dengan 20 Maret 2006. Jumlah kuesioner yang disediakan peneliti sebanyak 40 eksemplar untuk lima kantor akuntan publik. Kuesioner yang terkumpul kembali berjumlah 38 eksemplar, dari jumlah tersebut yang telah diisi dengan lengkap dan benar oleh para responden berjumlah 34 atau 85% dan selanjutnya disajikan sebagai sumber data penelitian

3.5 Pengujian Validitas dan Reabilitas

Setelah data diperoleh, sebelum diolah kedalam regresi ada dua pengujian yang terlebih dahulu dilakukan terhadap data dari hasil pengisian kuesioner, yaitu uji validitas untuk memperoleh data penelitian yang benar-benar valid atau sah dan uji reabilitas untuk menguji keandalan data

penelitian. Pengolahan uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS *for windows* versi 11.0.

Pengujian terlebih dahulu dilakukan untuk menguji validitas kuesioner, setelah diperoleh data yang valid, pengujian kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas. Singgih santoso (2000), mengemukakan bahwa pengujian validitas dan reabilitas dapat dilakukan melalui uji t, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan skor variable

H_1 = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor variable

2. Menentukan r hasil

a. r hasil tiap item (variabel) untuk uji validitas dan dapat dilihat dalam kolom *Corrected Item-Total correlation* dari *output* uji reliabilitas dan uji validitas program spss.

b. r hasil uji reliabilitas adalah angka alpha yang terletak pada bagian diakhir *output* uji reliabilitas

3. Menghitung nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Dimana, t = nilai t hitung

r = nilai r hasil

N = jumlah data

4. Mencari t tabel

Ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 5%, dipakai uji satu arah (sudah ditentukan korelasi positif), dan $df = N-2$.

5. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika t hitung positif, serta t hitung $>$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika t hitung tidak positif, serta t hitung $<$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid
- b. Jika t hitung positif, serta t hitung $>$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut reliabel. Jika t hitung tidak positif, serta t hitung $<$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

3.6 Alat Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dari satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan memasukan lima tiga variabel independen yang terdiri dari lamanya bekerja/menjadi seorang auditor independen (X_1), banyaknya tugas-tugas pemeriksaan (X_2) dan banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit responden (X_3). Sebagai faktor dari independensi serta satu variabel dependen yaitu keahlian auditor. Secara umum formulasi dari regresi linear gandanya berbentuk:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Keahlian Auditor

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

X_1 = lamanya bekerja/menjadi seorang auditor independen

X_2 = banyaknya tugas-tugas pemeriksaan

X_3 = banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit

3.7 Teknik Pengujian Hipotesis

3.7.1 Operasional Hipotesis

1). H_{01} = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.

H_{11} = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.

2). H_{02} = Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

H_{12} = Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

3). H_{03} = Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

H13 = Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

4). Ho4 = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

H14 = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

3.7.2 Uji Hipotesis I

Untuk menguji hipotesis 4 (H4₁) maka perlu dilakukan uji simultan (uji F- hitung dan R^2)

Uji F mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (serempak) variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Prosedur yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah:

1. Menentukan Hipotesis awal maupun hipotesis alternatif
2. Menentukan tingkat signifikan dan *degree of freedom*.
3. Membandingkan antara probabilitas tingkat kesalahan F- hitung dengan tingkat signifikansi tertentu

H1₃ = Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

4). Ho₄ = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

H1₄ = Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing

3.7.2 Uji Hipotesis I

Untuk menguji hipotesis 4 (H₄) maka perlu dilakukan uji simultan (uji F- hitung dan R^2)

Uji F mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (serempak) variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Prosedur yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah:

1. Menentukan Hipotesis awal maupun hipotesis alternatif
2. Menentukan tingkat signifikan dan *degree of freedom*.
3. Membandingkan antara probabilitas tingkat kesalahan F- hitung dengan tingkat signifikansi tertentu

4. Membuat keputusan

Apabila probabilitas dari F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 5%) maka model yang diuji adalah signifikansi dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung, maka H_{11} diterima

Nilai koefisien R^2 menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, semakain besar R^2 semakin besar variasi dari variabel Y_1 dapat dijelaskan oleh variabel X_1 .

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel tergantung

$$R^2 = \frac{jk(Reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana :

R^2 adalah koefisien determinasi yang artinya besarnya pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

3.7.3 Uji Hipotesis II

Untuk mrnguji hipotesis 1(H_{11}), 2(H_{12}), 3(H_{13}), maka Uji Partial (uji koefisien korelasi dan regresi)

Korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara partial dengan variabel tergantung . Jika probabilitas tingkat

kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara partial terhadap variabel tergantung (Y)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara partial terhadap variabel tergantung (Y), uji yang digunakan adalah uji-t

Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t yaitu:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*
3. Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t-hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.
4. Membuat keputusan

Apabila probabilitas kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara partial terhadap variabel tergantung maka H_{11} , H_{12} , H_{13} diterima begitu juga sebaliknya

kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial terhadap variabel tergantung (Y)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Y), uji yang digunakan adalah uji-t

Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t yaitu:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*
3. Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t-hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.
4. Membuat keputusan

Apabila probabilitas kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung maka H_{11} , H_{12} , H_{13} diterima begitu juga sebaliknya

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan dalam menginterpretasikan hasil analisis lebih lanjut. Disamping menjelaskan data demografi responden, dalam menganalisis data diperlukan statistik deskriptif variabel utama yang diteliti. Deskriptif variabel penelitian ini meliputi kisaran skor jawaban responden berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama berkaitan dengan variabel-variabel yang tercakup kedalam pengalaman. Pada bagian ini terdiri dari atas tiga butir pertanyaan yang masing - masing pertanyaan mewakili masing-masing variabel, yaitu lama responden menjadi auditor independen, banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit responden. Bagian kedua berisi lima butir pertanyaan yang berhubungan dengan keahlian auditor yang diadopsi dan dikembangkan dari pusdiklat BPKP (pratomo, 2002). Responden diminta untuk mengukur keahliannya dalam skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 7. Bagian ketiga kuesioner berisi tentang data umum dan identitas responden

Dalam penelitian ini, dari 40 eksempler kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, ada 34 kuesioner yang layak untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian, yaitu kuesioner yang telah diisi dengan benar dan lengkap. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan dan mengelompokan sesuai dengan yang

dibutuhkan dalam penelitian ini. Dari 34 responden yang digunakan dalam penelitian ini, data-data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi dengan benar dan lengkap, analisis mengenai data responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat Tabel 4.1

TABEL 4.1
KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASRKAN
JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
Pria	14	41,17%
Wanita	20	58,83%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.1 diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa jenis kelamin responden dalam penelitan ini adalah sebanyak 14 responden atau 41,17% adalah pria dan 20 responden atau 58,83% adalah wanita.

2. Umur

Dari umur hasil jawaban responden dapat diketahui variasi umur responden yang disajikan dalam Tabel 4.2.

TABEL 4.2
KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
22	2	5,9%
24	4	11,8%
25	8	23,5%
26	2	5,9%
27	1	2,9%
29	3	8,8%
30	2	5,9%
31	1	2,9%
32	2	5,9%
34	1	2,9%
35	1	2,9%
36	4	11,8%
37	2	5,9%
40	1	2,9%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh kesimpulan bahwa variasi umur responden dalam penelitian ini adalah : sebanyak 2 orang atau 5,9% berumur 22 tahun, sebanyak 4 orang responden atau 11,8% berumur 24 tahun, sebanyak 8 orang responden atau 23,5% berumur 25 tahun, sebanyak 2 orang responden atau 5,9% berumur 26 tahun, sebanyak 1 orang responden atau 2,9% berumur 27 tahun, sebanyak 3 orang responden atau 8,8% berumur 29 tahun, sebanyak 2 orang responden atau 5,9% berumur 30 tahun, sebanyak 1 orang responden atau 2,9% berumur 31 tahun, sebanyak 2 orang responden atau 5,9% berumur 32 tahun, sebanyak 1 orang responden atau 2,9% berumur 34 tahun, sebanyak 1 orang responden atau 2,9% berumur 35 tahun, sebanyak 4 orang atau 8,8% berumur 34%, sebanyak 2 orang responden atau 5,9% berumur 37 tahun dan sebanyak 1 orang responden atau 2,9% berumur 40 tahun

3. Pendidikan terakhir

Dari hasil kuesioner dapat diketahui tingkat pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam Tabel 4.3

TABEL 4.3
KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASRKAN
PENDIDIKAN TERAKHIR

PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
Diploma 3	7	20,6%
Strata 1	27	79,4%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.3 diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang responden atau 20,6% mempunyai pendidikan terakhir Diploma 3, dan 27 responden atau 79,4% mempunyai pendidikan terakhir Strata 1

4.2 Penilaian Responden terhadap Variabel-Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel, yaitu pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor, pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit. Adapun jawaban untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor.

Pada variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanaya bekerja/menjadi auditor, ada satu butir pertanyaan yang diajukan, yaitu :

sudah berapa lama responden bekerja/menjadi auditor. Jawaban responden untuk pertanyaan ini disajikan dalam Tabel 4.4

TABEL 4.4
JAWABAN RESPONDEN UNTUK LAMANYA
BEKERJA/MENJADI AUDITOR

LAMA RESPONDEN BEKERJA/MENJADI AUDITOR	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
3 Bulan	1	2,9%
8 Bulan	3	8,8%
9 Bulan	4	11,8%
10 Bulan	2	5,9%
11 Bulan	2	5,9%
12 Bulan	5	14,7%
19 Bulan	1	2,9%
20 Bulan	1	2,9%
21 Bulan	1	2,9%
24 Bulan	4	11,8%
25 Bulan	1	2,9%
27 Bulan	3	8,8%
30 Bulan	3	8,8%
32 Bulan	1	2,9%
36 Bulan	1	2,9%
38 Bulan	1	2,9%
JUMLAH	34	100%

Sumber: Data promer diolah

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh kesimpulan bahwa jumlah responden yang telah bekerja/menjadi auditor selama 3 bulan berjumlah 1 responden atau 2,9% dari total responden, lamanya 8 bulan berjumlah 3 responden atau 8,8% kemudian 9 bulan berjumlah 4 responden atau 11,8%, 10 bulan sebanyak 2 responden atau 5,9%, 11 bulan berjumlah 2 responden atau 5,9%, 12 bulan berjumlah 5 responden atau 14,7%, 19 bulan berjumlah 1 responden atau 2,9%, 20 bulan berjumlah responden atau 2,9%, 21 bulan berjumlah 1 responden atau 2,9%, 24 bulan berjumlah 4 responden atau 11,8%, 25 bulan

berjumlah 1 responden atau 2,9%, 27 bulan berjumlah 3 responden atau 8,8%, 30 bulan berjumlah 3 responden atau 8,8%, 32 bulan, 36 bulan, serta 38 bulan masing-masing berjumlah 1 responden atau sebesar 2,9%

2. Variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.

Pada variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya pemeriksaan yang telah dilakukan, ada satu butir pertanyaan yang diajukan, yaitu sudah berapa kali responden melakukan tugas pemeriksaan. Jawaban responden untuk pertanyaan ini disajikan dalam Tabel 4.5

TABEL 4.5
JAWABAN RESPONDEN UNTUK BANYAKNYA
TUGAS PEMERIKSAAN YANG TELAH DILAKUKAN

BANYAKNYA TUGAS PEMERIKSAAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2 Kali	2	5.9%
3 Kali	4	11.8%
4 Kali	7	20.6%
5 Kali	8	23.5%
6 Kali	3	8.8%
8 Kali	5	14.7%
9 Kali	1	2.9%
12 Kali	1	2.9%
14 Kali	1	2.9%
16 Kali	1	2.9%
20 Kali	1	2.9%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh kesimpulan bahwa responden yang telah melakukan tugas pemeriksaan sebanyak 2 kali sebesar 5,9% atau berjumlah 2

responden, 3 kali pemeriksaan sebesar 11,8% atau 4 responden, 4 kali pemeriksaan sebesar 20,6% atau 7 responden, 5 kali pemeriksaan sebesar 23,5% atau 8 responden, 6 kali pemeriksaan sebesar 8,8% atau 3 responden, 8 kali pemeriksaan sebesar 14,7% atau 5 responden, 9 kali pemeriksaan sebesar 2,9% atau 1 responden, 12 kali pemeriksaan sebesar 2,9% atau 1 responden, 14 kali pemeriksaan sebesar 2,9% atau 1 responden, 16 kali pemeriksaan sebesar 2,9% atau 1 responden, dan 20 kali pemeriksaan sebesar 2,9% atau 1 responden.

3. Variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit.

Pada variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit, ada satu butir pertanyaan yang diajukan, yaitu: sudah berapa jenis perusahaan yang telah diaudit oleh responde. Jawaban responden untuk pertanyaan ini disajikan dalam Tabel 4.6.

TABEL 4.6
JAWABAN RESPONDEN UNTUK BANYAKNYA
JENIS PERUSAHAAN YANG TELAH DIAUDIT

BANYAKNYA JENIS PERUSAHAAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
1 Jenis	2	5.9%
2 Jenis	7	20.6%
3 Jenis	9	26.5%
4 Jenis	9	26.5%
5 Jenis	4	11.8%
6 Jenis	3	8.8%
Jumlah	34	100.%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.6 diatas diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit, responden yang menjawab baru mengaudit 1 jenis perusahaan saja sebesar 5,9% atau berjumlah 2 responden, 2 jenis perusahaan sebesar 20,6% atau 7 responden, 3 jenis perusahaan sebesar 26,5 % atau 9 responden, 4 jenis perusahaan sebesar 26,5% atau 9 responden, 5 jenis perusahaan sebesar 11,8% atau 4 orang responden, dan 6 Jenis perusahaan sebesar 8,8% atau 3 orang responden.

4.3 Penilaian Responden Terhadap keahlian Auditor dalam Bidang Auditing

Keahlian auditor dalam bidang auditing dalam penelitian ini mencakup lima butir pertanyaan, yaitu:

5. Merencanakan program kerja pemeriksaan. Penilaian responden untuk pertanyaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.7

TABEL 4.7
JAWBAN RESPONDEN TENTANG KEAHLIANNYA
DALAM HAL MERENCANAKAN PROGRAM
KERJA PEMERIKSAAN

SKOR JAWABAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2	1	2.9%
3	10	29.4%
4	8	23.5%
5	12	35.3%
6	2	5.9%
7	1	2.9%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primeer diolah

Dari tabel 4.7 diatas diperoleh kesimpulan jawaban responden tentang merencanakan program kerja pemeriksaan, bahwa sebanyak 1 responden

atau 2,9% memberikan skor 2, sebanyak 10 responden atau 29,4% memberikan skor 3, sebanyak 8 responden atau 23,5% memberikan skor 4, sebanyak 12 responden atau 35,3% memberikan skor 5, sebanyak 2 responden atau 5,9% memberikan skor 6, sebanyak 1 responden atau 2,9% memberikan skor 7. sedangkan untuk skor 1 tidak ada responden yang memilihnya.

- 2 Menyusun program kerja pemeriksaan. Penilaian responden untuk pertanyaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.8

TABEL 4.8.
JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAHLIANNYA
DALAM MENYUSUN PROGRAM
KERJA PEMERIKSANAAN

SKOR JAWABAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2	1	2.9%
3	5	14.7%
4	19	55.9%
5	6	17.6%
6	3	8.8%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.8 di atas diperoleh kesimpulan jawaban responden tentang menyusun program kerja pemeriksaan bahwa, sebanyak 1 responden atau 2,9% memberi skor 2, sebanyak 5 responden atau 14,7% memberi skor 3, sebanyak 19 responden atau 55,9% memberi skor 4, sebanyak 6 responden atau 17,6% memberi skor 5, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberi skor 6. Sedangkan untuk skor 1 dan 7 tidak ada responden yang memilihnya.

3. Melaksanakan program kerja pemeriksaan. Penilaian responden untuk pertanyaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

TABEL 4.9.
JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAHLIANNYA
DALAM HAL MELAKSANAKAN PROGRAM
KERJA PEMERIKSAAN

SKOR JAWABAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2	1	2.9%
3	4	11.8%
4	12	35.3%
5	11	32.4%
6	4	11.8%
7	2	5.9%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.9 diatas diperoleh kesimpulan jawaban responden tentang pelaksanaan program kerja pemeriksaan bahwa, sebanyak 1 responden atau 2,9% memberikan skor 2, sebanyak 4 responden atau 11,8% memberikan skor 3, sebanyak 12 responden atau 35,3% memberikan skor 4, sebanyak 11 responden atau 32,3% memberikan skor 5, sebanyak 4 responden atau 11,8% memberikan skor 6, sebanyak 2 responden atau 5,9% memberikan skor 7. Sedangkan untuk skor 1 tidak ada responden yang memilihnya.

4. Menyusun kertas kerja pemeriksaan. Penilaian responden untuk pertanyaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.10.

TABEL 4.10.
JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAHLIANNYA
DALAM HAL MENYUSUN KERTAS
KERJA PEMERIKSAAN

SKOR JAWABAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2	1	2.9%
3	3	8.8%
4	14	41.2%
5	10	29.4%
6	3	8.8%
7	3	8.8%
Jumlah	34	100.0%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.10 diatas diperoleh kesimpulan jawaban responden tentang menyusun kertas kerja pemeriksaan bahwa, sebanyak 1 responden atau 2.9% memberikan skor 2, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberikan skor 3, sebanyak 14 responden atau 41,2% memberikan skor 4, sebanyak 10 responden atau 29,4% memberikan skor 5, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberikan skor 6, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberikan skor 7.

Sedangkan untuk skor 1 tidak ada responden yang memilihnya.

- 5 Menyusun laporan hasil pemeriksaan. Penilaian responden untuk pertanyaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.11

TABEL 4.11.
JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAHLIANNYA
DALAM HAL MENYUSUN LAPORAN
HASIL PEMERIKSAAN

SKOR JAWABAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
2	1	2.9%
3	3	8.8%
4	16	47.1%
5	6	17.6%
6	5	14.7%
7	3	8.8%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh kesimpulan jawaban responden tentang menyusun laporan hasil pemeriksaan bahwa sebanyak 1 responden atau 2,9% memberikan skor 2, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberikan skor 3, sebanyak 16 responden atau 47,1% memberikan skor 4, sebanyak 6 responden atau 17,6% memberikan skor 5, sebanyak 5 responden atau 14,7% memberikan skor 6, sebanyak 3 responden atau 8,8% memberi skor 7. Sedangkan untuk skor 1 tidak ada responden yang memilihnya.

4.4 Analisis Kuantitatif

Berdasarkan jawaban kuesioner yang berasal dari responden selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

1. Uji kualitas data

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk valid dan realibel. Uji kualitas data dalam penelitian

ini dilakukan melalui uji validitas terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas. Adapun penjabaran untuk pengujian validitas dan reabilitas sebagai berikut:

a. Uji validitas

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Analisis pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan mempersiapkan tabulasi jawaban –jawaban responden yang berasal dari kuesioner. Uji ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel- variabel yang telah ditentukan. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical product and service solutions* (SPSS). Versi SPSS yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 11.0 for windows

Setelah diperoleh hasil dari hasil proses validitas dan reabilitas (pada lampiran), langkah selanjutnya adalah menguji validitas untuk butir-butir kuesioner

Singgih Santoso (2002), mengemukakan bahwa langkah dalam menguji validitas butir kuesioner adalah :

1) Menentukan hipotesis

H_0 = skor butir berkorelasi positif dengan skor variabel

H_1 = skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor variabel

2) Menentukan r hasil

- a. r hasil tiap item (Variabel) untuk uji validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total correlation* (pada lampiran)

3) Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Dimana, t = nilai t hitunh

r = nilai r hasil

N = jumlah data

4) Mencari t tabel

Ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 5%, dipakai uji satu arah (sudah ditentukan korelasi positif), dan $df = N-2$ atau $34-2 = 32$, dari tabel t didapat t tabel = +1,7011

5. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan

- Jika t hitung positif, serta t hitung $>$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika t hitung tidak positif, serta t hitung $<$ t tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Dari analisis diketahui bahwa t hitung untuk tiap item adalah lebih besar dari t tabel (+1,7011) dengan nilai yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam angket penelitian adalah valid. Hasil dan kesimpulan uji validitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.12

TABEL 4.12
HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS

BUTIR PERTANYAAN	t HITUNG	KETERANGAN
X1	5.718423	VALID
X2	4.78	VALID
X3	5.055387	VALID
K1	5.520949	VALID
K2	7.820463	VALID
K3	7.602844	VALID
K4	7.659048	VALID
K5	8.489796	VALID

Sumber: Data primer diolah

b. Uji reabilitas

Suatu angket dikatakan realibel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* atau diukur sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Perhitungan reabilitas dilakukan untuk semua butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Setelah diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaandinyatakan valid (tabel 4.12.), maka analisis dilanjutkan pada reabilitas.

Singgih santoso (2002), mengemukakan bahwa langkah dalam menguji adalah:

1). Menentukan hipotesis

H_0 = skor butir berkorelasi positif dengan komposit variabel

H_1 = skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit variabel

2). Menentukan r hasil

r hasil untuk uji reliabilitas adalah angka alpha (lampiran uji reliabilitas : terletak pada output) diperoleh alpha untuk variabel- variabel independen sebesar 0,5900 dan alpha untuk butir-butir pertanyaan variabel dependen sebesar 0,9152.

3) Menghitung nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Dimana, t = nilai t hitung

r = nilai r hasil

N= jumlah data

4) Mencari t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5%, dipakai uji satu arah (sudah ditentukan korelasi positif), dan $df = N-2$ atau $34-2 = 32$, dari tabel t didapat t tabel = + 1,7011.

5) Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika t hitung positif, dan t hitung > t tabel, maka butir atau variabel tersebut reliable.
- Jika t hitung tidak positif, dan t hitung < t tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak reliable.

Dari hasil perhitungan (pada lampiran) diketahui bahwa t hitung untuk tiap variabel- variabel dalam penelitian ini adalah lebih besar dari t

aberdasarkan nilai yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam angket penelitian adalah reliabel. Hasil dan kesimpulan uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.13.

TABEL 4.13
HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS

BUTIR PERTANYAAN	t HITUNG	KETERANGAN
X1	4.134548	REALIBEL
X2	4.134548	REALIBEL
X3	4.134548	REALIBEL
K1	12.85393	REALIBEL
K2	12.85393	REALIBEL
K3	12.85393	REALIBEL
K4	12.85393	REALIBEL
K5	12.85393	REALIBEL

Sumber : Data primer diolah

2. Hasil regresi linear berganda

Pengertian modern tentang regresi adalah hubungan yang terjadi antara satu variabel tergantung dengan satu atau lebih variabel bebas, agar dapat diketahui nilai duga rata-rata variabel tergantung atas dasar pengaruh variabel bebas tersebut

TABEL 4.14.
RINGKASAN HASIL ANALISIS REGRESI
LINEAR BERGANDA

VARIABEL	KOEF	KESALAHAN STANDAR	NILAI T HITUNG	PROB
Konstanta	15,237	0.889	17,150	0,000
Lama Menjadi Auditor	0,213	0,050	4,241	0,000
Banyaknya Tugas pemeriksaan	0,854	0,106	8,049	0,000
Banyaknya jenis perusahaan	-0,699	0,321	-2,181	0,037
Adjusted R Square = 0,850 F = 63,344 Sig . F = 0,000				

Sumber: Data primer diolah

Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang diperoleh menjadi:

$$Y = 15,237 + 0,213X_1 + 0,854X_2 - 0,699X_3$$

Dalam persamaan regresi, konstanta adalah sebesar 15,237 ini berarti bahwa jika variabel lamanya bekerja/menjadi auditor (X_1), variabel banyaknya tugas yang diperiksa (X_2), dan variabel banyaknya jenis perusahaan yang diaudit (X_3), maka keahlian auditro menunjukkan angka 15,237. Secara bersama-sama variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabilitas keahlian auditor sebesar 85%. Jadi faktor-faktor diluar ketiga variabel tersebut, yang mempengaruhi keahlian auditor sebesar 15% dimana tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$).

Variabel lamanya bekerja (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham dengan ditunjukannya angka koefisien regresi sebesar 0,213, ini berarti jika X_1 bertambah lamanya bekerja maka keahlian auditor (Y) akan

mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan angka 0,213 dan sebaliknya, dimana t-hitungnya ditunjukkan dengan angka 4,241 yang mengasumsikan variabel lainnya konstan

Variabel banyaknya tugas-tugas yang diperiksa (X_2), Merupakan variabel yang mempengaruhi keahlian auditor dengan ditunjukkannya angka koefisien regresi sebesar 0,854. Ini berarti jika X_2 bertambahnya tugas-tugas yang diperiksa maka keahlian auditor (Y) akan meningkat dengan ditunjukkannya sebesar sebesar 0,854 dan sebaliknya, dimana t-hitungnya ditunjukkan dengan angka 8,049 dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan

Variabel banyaknya jenis perusahaan yang diaudit (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi keahlian auditor dengan ditunjukkan koefisien regresi sebesar -0,699. ini berarti jika X_3 bertambahnya jenis perusahaan yang diaudit maka keahlian auditor (Y) akan meningkat dengan ditunjukkannya angka sebesar 0,699 dan sebaliknya t-hitungnya ditunjukkan dengan angka -2,181 dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan

2. Hasil Uji Hipotesis

a). Uji Hipotesis 1 (F-statistik atau uji kebersamaan)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh lamanya bekerja/menjadi auditor (X_1), banyaknya tugas-tugas yang diperiksa (X_2), dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabilitas keahlian auditor (Y). Apabila probabilitas tingkat kesalahan F hitungan variabel-variabel bebas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($\alpha = 5\%$) maka model yang diuji adalah

signifikansi dan H14 diterima. Pada tabel dijelaskan bahwa model regresi mempunyai probabilitas tingkat kesalahan 0%, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($\alpha = 5\%$) yang berarti bahwa model tersebut signifikan dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung oleh Karena itu H14 diterima.

Ditinjau dari besarnya Adjusted R^2 , menunjukkan bahwa variabel harga saham mampu dijelaskan sebesar 85% dari pengaruh perubahan lamanya bekerja/menjadi auditor, banyaknya tugas-tugas yang diperiksa, dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Keadaan ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor diluar ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 15%.

b). Uji Hipotesis II (Uji t-statistik)

Untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel tergantung, maka digunakan uji t-statistik. Jika tingkat kesalahan (probabilitas) t-hitung dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (tingkat signifikan 5%), maka variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung

- 1). Variabel lamanya bekerja/menjadi auditor berpengaruh secara signifikansi terhadap keahlian auditor, karena t-hitung 4,241 dengan tingkat kesalahan 0,0% lebih kecil dari 5%. Pengaruh variabel lamanya bekerja/menjadi auditor terhadap keahlian auditor ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,213 yang berarti bila lamanya

bekerja/menjadi auditor mengalami penambahan lamanya bekerja maka akan mengakibatkan keahlian auditor akan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan angka 0,213 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan . Dalam hal ini H_{11} diterima atau hipotesis 1 terbukti

- 2). Variabel banyaknya tugas-tugas yang diperiksa berpengaruh secara signifikansi terhadap keahlian auditor, karena t-hitung 8,049 dengan tingkat kesalahan 0,0% lebih kecil dari 5%. Pengaruh variabel banyaknya tugas-tugas yang diperiksa terhadap keahlian auditor ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,854 yang berarti bila banyaknya tugas-tugas yang diperiksa auditor mengalami penambahan tugas-tugas maka akan mengakibatkan keahlian auditor akan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan angka 0,854 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan . Dalam hal ini H_{12} diterima atau hipotesis 2 terbukti
- 3) Variabel banyaknya jenis perusahaan yang diaudit berpengaruh secara signifikansi terhadap keahlian auditor, karena t-hitung -2,181 dengan tingkat kesalahan 0,037% lebih kecil dari 5%. Pengaruh variabel banyaknya jenis perusahaan yang diaudit terhadap keahlian auditor ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,699 yang berarti bila banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mengalami penambahan jenis perusahaan maka akan mengakibatkan keahlian auditor akan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan angka -0,699 dengan

asumsi variabel bebas yang lain konstan . Dalam hal ini H1₃ diterima atau hipotesis 3 terbukti

4.5. Implikasi Penelitian

Hasil Penelitian ini memberikan pernyataan bahwa pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya responden bekerja/menjadi auditor, pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing, yaitu auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di propinsi daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah dan obyek dalam penelitian ini.

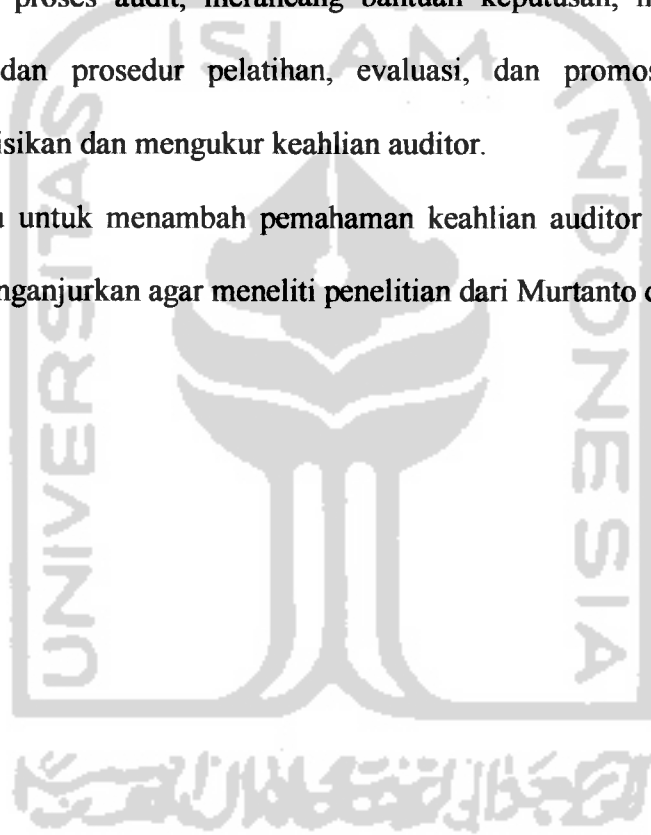
Kemudian dari hasil-hasil analisis regresi linear berganda tersebut baik uji parsial maupun uji secara serentak, maka penelitian ini menerima hipotesis-hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menambah pemahaman mengenai keahlian auditor untuk itu perlu diadakannya identifikasi karekteristik-karekteristik keahlian auditor, dikarenakan tidak hanya faktor pengalaman yang menentukan keahlian auditor. Dalam penelitian Murtanti dan Gudono mengungkapkan persepsi tentang karekteristik keahlian auditor di Indonesia dari perspektif: manajer/partner, senior/supervisor, dan mahasiswa auditing, kemudian mengklasifikasikan karekteristik tersebut kedalam lima kategori karekteristik yang diusulkan: “komponen pengetahuan”, “cari-cari psikologis”, “strategi penentuan keputusan”, “kemampuan berpikir”, “analisis tugas”. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak hanya pengalaman yang

menjadi faktor penentu keahlian auditor. Sedangkan manfaat hasil penelitian ini adalah:

- 1). Membantu para auditor dalam mengidentifikasi seperangkat karakteristik/atribut keahlian lainnya untuk menunjang efektivitas keahlian audit
- 2). Membantu profesi auditing dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit, merancang bantuan keputusan, mengembangkan program dan prosedur pelatihan, evaluasi, dan promosi serta dalam mendefinisikan dan mengukur keahlian auditor.

Oleh karena itu untuk menambah pemahaman keahlian auditor agar lebih jauh lagi peneliti menganjurkan agar meneliti penelitian dari Murtanto dan Gudono.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil deskriptif dapat disimpulkan, dengan jumlah sampel 34 kemudian diperoleh pengelompokan data untuk menjelaskan demografi responden yang terdiri atas :

- a. jenis kelamin,
- b. umur, dan
- c. pendidikan terakhir responden.

Selain klasifikasi demografi responden, dari analisis tentang karakteristik variabel- variabel utama dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan tentang hasil-hasil penilaian responden terhadap variabel-variabel tersebut. Secara lengkap hasil analisis deskriptif dapat dilihat dalam lampiran.

Dari hasil uji kualitas data yang terdiri atas pengujian validitas dan pengujian reliabilitas, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Secara lengkap hasil pengujian kualitas data yang terdiri atas pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

- 1). Berdasarkan hasil analisis data dengan t (uji parsial), maka penelitian ini menerima hipotesis pertama, dan kedua yang telah diajukan penulis dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja/menjadi auditor dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan mempunyai

pengaruh yang positif terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing. Sedangkan untuk pengalaman yang diperoleh dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit tidak berpengaruh positif

2). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji F (uji serentak), maka penelitian ini menerima hipotesis keempat yang telah diajukan penulis dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit mempunyai pengaruh yang positif terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengalaman dalam penelitian ini hanya melihat dari lamanya responden bekerja/ menjadi auditor, banyaknya tugas pemeriksaan, dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Dengan penambahan unsur-unsur yang lain sebagai penunjang pengalaman seorang auditor, kemungkinan akan memberikan tambahan keahlian yang berbeda pula.
2. Penilaian terhadap variabel dependen yaitu keahlian auditor dalam bidang auditing, dilakukan secara langsung oleh auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini sehingga menimbulkan unsur subyektifitas yang memungkinkan adanya bias dalam pengukuran keahlian auditor.

3. Dalam pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mengenai pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang diaudit tidak mendefinisikan jenis perusahaan secara spesifik.

5.3 Saran-Saran

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang masih berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penambahan unsur-unsur lain yang dapat mendukung pengalaman seorang auditor sehingga tidak terbatas pada pengalaman seorang auditor yang diperoleh dari lamanya responden bekerja/menjadi auditor, banyaknya tugas pemeriksaan dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Misalnya, pengalaman yang diperoleh dari pelatihan yang diikuti oleh seorang auditor.
2. Mengingat pengalaman yang diperoleh auditor dari ketiga unsur dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk meyakinkan pendapat tersebut perlu perluasan wilayah penelitian dan penambahan jumlah sampel.
3. Penilaian terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing, mungkin akan lebih obyektif jika tidak dilakukan secara langsung oleh auditor yang menjadi responden, dengan kata lain penilaian keahlian tersebut dapat dilakukan oleh pihak-pihak lain yang lebih berwenang dan menguasai dalam hal mengukur serta menentukan tingkat keahlian seorang auditor.

4. Untuk variabel yang ketiga mengenai banyaknya jenis perusahaan yang diaudit harap diberi penjelasan mengenai jenis-jenis perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul , *Auditing: Dasar-dasar audit laporan keuangan*, Jilid 1, UPP AMP YKPN, Edisi Kedua, Yogyakarta, 2001.

Hadiwiryono, Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan administratif dan operasional*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2002.

IAI, *Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik*, IAI – ONLINE, WWW.AKUNTAN PUBLIK-iai.org, 2000.

IAI, *Standar Professional Akuntan Publik*, Penerbit Salemba Empat, Cetakan ke-1, Jakarta, 2001.

Knoer dan Haditono, *psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*, Cetakan ke-12, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1999.

Mulyadi, *Pemeriksaan akuntan*, Edisi ke-4, cetakan ke-1, penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1992.

Mustafa, Zaenal, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Edisi Ke-2, Cetakan Pertama, BPFE UII, Jakarta, 1995.

Noviyani & Bandi, (2002), *Pengaruh Pengalarn dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan*, Universitas Sebelas Maret, Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang 5-6 September 2002.

Praptomo, *Aturan Perilaku Auditor*, Pusdiklat BPKP, 2002.

Rosuli, "Mengungkap Tindak Kecurangan (korupsi) dengan bantuan forensic Accountant (Fraud Auditor)", *Media Akuntansi*, Th. VII No. 15, November-Desember 2000, hal 8.

Simamora, Henry, *Akutansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid I, Cetakan pertama, salemba empat, Jakarta, 2000.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS: Statistik parametrik*, PT. Gramedia, Jkarta, 2002.

Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke-6, Erlangga, Jakarta, 2000.

Umar, Husein, *Riset akuntansi*, cetakan ke-2, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.

Murtanto dan Gudono, "*Identifikasi Karakteristik-karakteristik Keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia*", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No. 1, Januari 1999 Hal. 37-52.



Lampiran 1:**PROGRAM : SPSS 11.0 FOR WINDOWS
ANALISIS : REGRESI LINEAR BERGANDA****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keahlian	22.09	4.789	34
x1	18.32	9.619	34
x2	6.26	3.995	34
x3	3.44	1.353	34

Correlations

		Keahlian	x1	x2	x3
Pearson Correlation	Keahlian	1.000	.752	.884	.448
	x1	.752	1.000	.636	.657
	x2	.884	.636	1.000	.510
	x3	.448	.657	.510	1.000
Sig. (1-tailed)	Keahlian		.000	.000	.004
	x1	.000		.000	.000
	x2	.000	.000		.001
	x3	.004	.000	.001	
N	Keahlian	34	34	34	34
	x1	34	34	34	34
	x2	34	34	34	34
	x3	34	34	34	34

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x2, x1(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Keahlian

PROGRAM : SPSS 11.0 FOR WINDOWS
ANALISIS : REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929(a)	.864	.850	1.855	1.602

a Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b Dependent Variable: Keahlian

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.237	.889		17.150	.000
	x1	.213	.050	.428	4.241	.000
	x2	.854	.106	.713	8.049	.000
	x3	-.699	.321	-.198	-2.181	.037

a Dependent Variable: Keahlian

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.19	35.65	22.09	4.450	34
Std. Predicted Value	-1.326	3.046	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.372	1.201	.599	.217	34
Adjusted Predicted Value	16.69	37.56	22.17	4.610	34
Residual	-4.19	5.03	.00	1.768	34
Std. Residual	-2.257	2.710	.000	.953	34
Stud. Residual	-2.388	2.776	-.020	1.018	34
Deleted Residual	-4.69	5.27	-.08	2.037	34
Stud. Deleted Residual	-2.609	3.166	-.019	1.089	34
Mahal. Distance	.355	12.865	2.912	3.076	34
Cook's Distance	.000	.632	.042	.114	34
Centered Leverage Value	.011	.390	.088	.093	34

a Dependent Variable: Keahlian

Lampiran 2:**PROGRAM : SPSS 11.0 FOR WINDOWS
ANALISIS : VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1	18.3235	9.6192	34.0
2.	X2	6.2647	3.9948	34.0
3.	X3	3.4412	1.3527	34.0

Correlation Matrix

	X1	X2	X3
X1	1.0000		
X2	.6365	1.0000	
X3	.6571	.5105	1.0000

N of Cases = 34.0

Statistics for Scale	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	28.0294	181.8476	13.4851	3

Item Means	Mean	Minimum	Maximum	Range
Max/Min	9.3431	3.4412	18.3235	14.8824
Variance	5.3248	62.4787		

Inter-item Correlations	Mean	Minimum	Maximum	Range
Max/Min	.6013	.5105	.6571	.1466
Variance	1.2872	.0050		

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
Alpha				
if Item Deleted				

X1	9.7059	23.3048	.7108	.5543
.4735				
X2	21.7647	111.4581	.6453	.4201
.3068				
X3	24.5882	157.4011	.6663	.4461
.6215				

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients 3 items

Alpha = .5900

Standardized item alpha = .8190



PROGRAM : SPSS 11.0 FOR WINDOWS
ANALISIS : VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	K1	4.2059	1.1222	34.0
2.	K2	4.1471	.8921	34.0
3.	K3	4.5588	1.1333	34.0
4.	K4	4.5882	1.1578	34.0
5.	K5	4.5882	1.2090	34.0

Correlation Matrix

	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1.0000				
K2	.6045	1.0000			
K3	.5501	.8154	1.0000		
K4	.6503	.6765	.7350	1.0000	
K5	.6898	.7321	.7260	.7412	1.0000

N of Cases = 34.0

Statistics for Scale	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	22.0882	22.9314	4.7887	5

Item Means	Mean	Minimum	Maximum	Range
Max/Min Variance	4.4176	4.1471	4.5882	.4412
	1.1064	.0490		

Inter-item Correlations	Mean	Minimum	Maximum	Range
Max/Min Variance	.6921	.5501	.8154	.2653
	1.4822	.0055		

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
Alpha				
if Item Deleted				

K1	17.8824	15.5009	.6984	.5334
.9134				
K2	17.9412	16.2995	.8102	.7158
.8960				
K3	17.5294	14.6809	.8021	.7366
.8922				
K4	17.5000	14.5000	.8042	.6584
.8918				
K5	17.5000	13.9545	.8320	.6935
.8862				

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

5 items

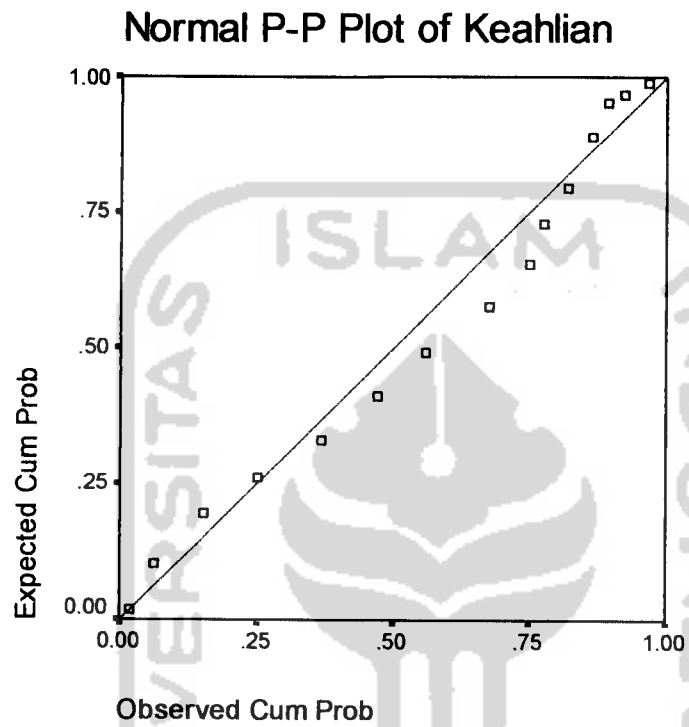
Alpha = .9152

Standardized item alpha = .9183



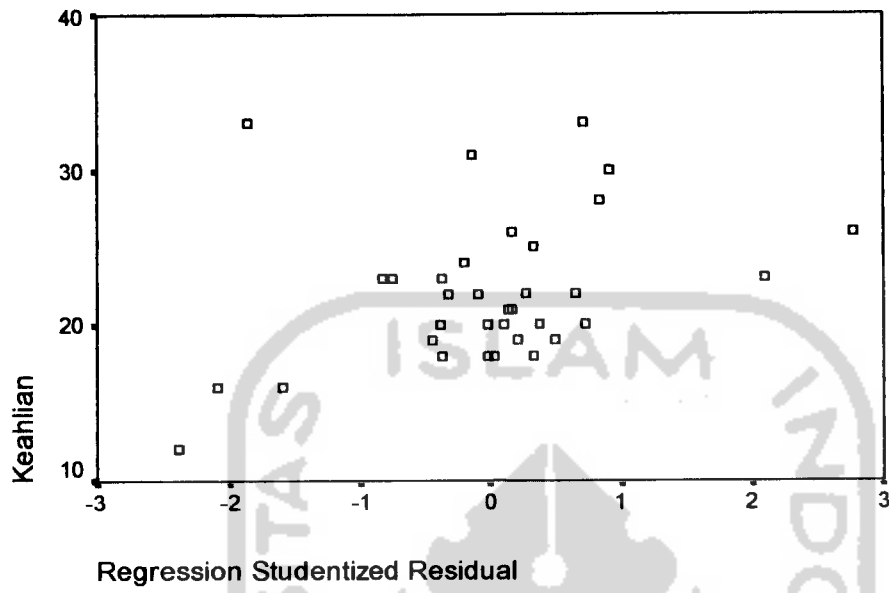
Lampiran 3:

PROGRAM : SPSS 11.0 FOR WINDOWS
ANALISIS : REGRESI LINEAR BERGANDA



Scatterplot

Dependent Variable: Keahlian



Lampiran 4:
PERHITUNGAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
MENENTUKAN NILAI t HITUNG

Rumus mencari t hitung:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Dimana, t = nilai t hitung

r = nilai r hasil

N = jumlah data

HASIL PENELITIAN

	r	r ²	1-r ²	t HITUNG
X1	0.7108	0.505237	0.494763	5.718423
X2	0.6453	0.416412	0.583588	4.78
X3	0.6663	0.443956	0.556044	5.055387
K1	0.6984	0.487763	0.512237	5.520949
K2	0.8102	0.656424	0.343576	7.820463
K3	0.8021	0.643364	0.356636	7.602844
K4	0.8042	0.646738	0.353262	7.659048
K5	0.832	0.692224	0.307776	8.489796
ALPHA X	0.59	0.3481	0.6519	4.134548
ALPHA Y	0.9152	0.837591	0.162409	12.85393

Lampiran 5:

DATA PENELITIAN

NO	X1	X2	X3	K1	K2	K3	K4	K5
1	3	2	2	3	2	2	3	2
2	8	2	1	3	3	4	4	4
3	8	3	2	3	4	4	4	4
4	9	5	1	4	4	5	4	4
5	9	5	2	3	4	5	4	4
6	10	4	3	4	4	4	4	4
7	11	3	3	4	3	4	4	3
8	12	4	2	3	4	4	5	4
9	12	5	4	4	5	5	4	5
10	12	6	3	5	3	4	5	5
11	24	8	4	5	4	5	5	6
12	27	8	3	4	5	6	6	5
13	30	9	4	5	5	6	6	6
14	30	12	5	6	5	6	6	7
15	24	16	4	5	6	7	7	6
16	38	14	5	7	6	6	7	7
17	32	20	5	6	6	7	7	7
18	24	8	4	5	4	5	4	6
19	36	4	3	4	4	5	5	5
20	27	3	2	5	4	4	5	4
21	8	3	3	3	4	4	4	3
22	9	5	3	5	4	3	4	4
23	9	5	4	3	4	5	4	3
24	10	4	3	4	3	3	4	4
25	11	4	3	2	3	4	3	4
26	12	4	2	3	4	4	4	4
27	20	5	4	5	5	5	5	6
28	12	6	2	5	4	4	5	4
29	24	8	4	5	4	5	5	4
30	27	8	6	4	4	5	5	5
31	25	5	6	3	4	3	5	5
32	30	6	6	5	5	5	3	4
33	21	4	5	3	4	3	2	4
34	19	5	4	5	4	4	4	4

Keterangan :

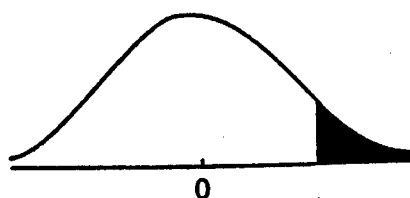
- X1 = Lama responden menjadi/bekerja sebagai auditor
- X2 = Banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan
- X3 = Banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit
- K1 = Keahlian auditor 1
- K2 = Keahlian auditor 2
- K3 = Keahlian auditor 3
- K4 = Keahlian auditor 4
- K5 = Keahlian auditor 5



Lampiran 6:

TABEL Distribusi t

Nilai Persentase untuk Distribusi Student's t



dk	α									
	0.4	.25	.1	.05	.025	.01	.005	.0025	.001	.0005
1	0.325	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	127.32	318.31	636.62
2	.289	0.816	1.226	2.920	4.303	6.965	9.925	14.089	22.327	31.598
3	.277	.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	7.453	10.214	12.924
4	.271	.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	0.267	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	.265	.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	.263	.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	.263	.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	.261	.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.230	3.690	4.297	4.781
10	0.260	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	.260	.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	.259	.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	.259	.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	.258	.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	0.258	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	.258	.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	.257	.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	.257	.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.197	3.610	3.922
19	.257	.686	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	0.257	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	.257	.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	.256	.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	.256	.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.104	3.485	3.767
24	.256	.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	0.256	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	.256	.634	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	.256	.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	.256	.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	.256	.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659

Lampiran 7:



TABEL Distribusi F

Nilai Persentase untuk Distribusi F
(F α baris atas, untuk $\alpha = 0,05$ dan baris bawah untuk $\alpha = 0,01$)

dk pembilang	dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	252	252	253	253	254	254	254	254
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.366	
3	18.31	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50	
4	98.49	90.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50	
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	
6	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.35	26.27	26.23	26.18	26.14	16.12	
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46	
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.55	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	
14	12.25	9.65	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86	
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.86	2.82	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	
18	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.35	4.33	4.31	
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54	
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91	
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.93	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.66	3.62	3.60	3.60	
23	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	
24	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36	
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	
28	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	
29	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.09	2.07	
30	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.88	2.87	
31	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	
32	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.43	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.86	2.80	2.77	2.75		
33	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	
34	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	
35	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	
36	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	
37	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.30	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88	
38	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.31	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	
39	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	
40	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	

Lampiran 8:

Yogyakarta, februari 2006

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Akuntan pemeriksa
Di tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan disusunnya skripsi berjudul Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing guna memenuhi tugas akhir, maka saya Romi murpika, mahasiswa jurusan akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, akan mengadakan penelitian ilmiah. Penelitian tersebut mencoba menguji pengaruh pengalaman auditor yang berasal dari lama responden menjadi auditor, banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilaksanakan auditor, dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing. Oleh karenanya memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner terlampir.

Untuk menghasilkan data yang relevan dan akurat, maka kami mohon bapak/ibu memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan keadaan riil yang terjadi. Jawaban bapak/ibu selaku responden akan sangat kami rasiakan dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Demikian surat ini kami sampaikan, mohon maaf bila ada sesuatu yang berkenan dalam pengumpulan data ini. Atas kerjasama, dukungan dan perhatian bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih dan sangat kami hargai setinggi-tingginya.

Hormat kami,
Peneliti

Romi murpika

A. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban pada tempat yang tersedia.

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi/bekerja sebagai auditor ?
..... Bulan
2. Sampai saat ini, sudah berapa kali Bapak/Ibu melakukan tugas pemeriksaan ?
..... Kali
3. Dari berbagai jenis perusahaan yang ada, sudah berapa jeniskah perusahaan yang telah Bapak/Ibu audit ?
..... Jenis

B. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan ini, dengan cara memberikan tanda silang antara angka skala 1 sampai 7 pada satu jawaban yang paling tepat menurut Bapak/Ibu. Ukurlah keahlian Bapak/Ibu dibandingkan dengan keahlian rata – rata rekan Bapak/Ibu dalam dimensi – dimensi keahlian mengenai audit berikut ini :

No	Keahlian	Di bawah rata - rata				Di atas rata - rata		
		1	2	3	4	5	6	7
1	Merencanakan program kerja pemeriksaan : menghimpun pemahaman bisnis klien, melakukan prosedur analitis, penilaian awal terhadap materialitas, menilai resiko audit, mengembangkan strategi audit pendahuluan, pemahaman struktur pengendalian intern.	1	2	3	4	5	6	7
2	Menyusun program kerja pemeriksaan : meliputi sifat, luas dan jadwal/saat pekerjaan yang harus dilakukan.	1	2	3	4	5	6	7
3	Melaksanakan program kerja pemeriksaan : melaksanakan program kerja yang telah disusun, pengujian atau tes audit untuk menghimpun mengenai efektivitas struktur pengendalian intern dan sebagai dasar bagi pemberian pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan klien.	1	2	3	4	5	6	7
4	Menyusun kertas kerja pemeriksaan : membuat catatan - catatan mengenai prosedur audit yang ditempuh, pengujian yang dilakukan, informasi yang diperoleh dan kesimpulan yang dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit.	1	2	3	4	5	6	7
5	Menyusun laporan hasil pemeriksaan : membuat dan melaporkan laporan audit sebagai alat formal untuk mengkomunikasikan suatu kesimpulan yang diperoleh mengenai laporan keuangan auditan kepada pihak yang berkepentingan.	1	2	3	4	5	6	7

C. Mohon Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut ini :

1. Umur : tahun
2. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Pendidikan terakhir : a. S3 b. S2 c. S1 d. D3
4. Nama KAP